

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam menyampaikan informasi, pesan, membina karakter baik yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dalam suatu lembaga ataupun yang lainnya. Menurut Rasyid (dalam Saputro 2016:1) berpendapat bahwa pendidikan adalah suatu proses untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu beradaptasi dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan dalam dirinya yang berguna bagi kehidupan masyarakat. Berkaitan dengan hal ini maka pendidikan sangat penting untuk menyiapkan generasi yang siap dalam menghadapi kenyataan sehingga generasi memperoleh kesejahteraan pada kehidupan yang akan datang. Pendidikan juga sangat penting untuk diturunkan kepada generasi bangsa agar generasi bangsa tidak tertinggal oleh bangsa yang lainnya sehingga generasi kita telah siap bersosialisasi dengan bangsa lain. Pendidikan juga dapat bermanfaat bagi seorang pribadi karena dapat mengembangkan bakat perseorangan demi kepuasan pribadi dan kepentingan masyarakat.

Tujuan pendidikan merupakan suatu harapan yang hendak dicapai untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan bernegara. Menurut Rashid (dalam Saputro 2016:1) berpendapat bahwa pendidikan berperan untuk membuka wawasan peserta didik tentang berbagai ilmu pengetahuan, memberikan ide dasar serta inspirasi yang lengkap tentang ilmu pengetahuan. Berkaitan dengan hal itu maka pendidikan di Indonesia harus dapat memberi pengetahuan, mengembangkan

bakat yang pada dasarnya harus dicapai di masyarakat. Salah satu jenjang pendidikan yang disediakan oleh pemerintah di Indonesia adalah pendidikan sekolah dasar. Tujuan pendidikan akan berhasil jika masyarakat melibatkan dirinya secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa akan menerima arti dan makna pendidikan yang sebenarnya. Salah satu contoh suatu proses pendidikan adalah pembelajaran bahasa Indonesia yang mengajarkan keterampilan menulis kepada peserta didik.

Bahasa Indonesia merupakan suatu bahasa yang digunakan oleh penduduk Indonesia yang diajarkan pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Menurut TIM MKU bahasa Indonesia (2012:3) berpendapat bahwa bahasa Indonesia merupakan salah satu perkembangan dari bahasa melayu. Sudah berabad-abad, bahasa melayu dipakai sebagai alat perhubungan diantara penduduk Indonesia yang mempunyai bahasa daerah yang berbeda. Bahasa Indonesia berasal dari bahasa melayu yang dulu dijadikan bahasa resmi republik Indonesia dan berkembang menjadi bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia ini sangat penting untuk diajarkan kepada generasi bangsa Indonesia karena pada dasarnya bahasa Indonesia merupakan bahasa yang dapat mempersatukan bangsa Indonesia salah satu contoh wujud nyatanya yaitu bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana berkomunikasi antar suku bangsa yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, bahasa Indonesia perlu diajarkan pada anak sekolah dasar karena juga dapat menanamkan perilaku berbahasa yang baik sebagai sarana komunikasi antar sesama manusia.

Bahasa Indonesia yang baik dibutuhkan pada anak usia sekolah dasar baik dalam bidang kemampuan mendengarkan, kemampuan berbicara, kemampuan

membaca maupun kemampuan menulis. Pada penelitian ini akan membahas tentang kemampuan menulis. Kemampuan menulis merupakan kemampuan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Menurut Dalman (dalam Saputro 2016:3) berpendapat bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang atau tulisan yang bermakna. Oleh karena itu, kemampuan menulis untuk anak sekolah dasar perlu dilatih supaya ketika anak bangsa ini dalam menuangkan buah pikirannya tidak mengandung arti yang menyimpang. Hal ini juga dibahas oleh Wahyuni (dalam Sa'ada 2015:13) bahwa menulis merupakan sebuah aktivitas berfikir dalam berbahasa yang diwujudkan dalam susunan huruf yang mempunyai makna.

Kemampuan menulis dapat dilatih dengan banyak cara yang lebih menekankan pada ketrampilan menulis. Beberapa cara yang dapat melatih keterampilan menulis siswa yaitu melalui pembelajaran dengan berbagai macam model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang digunakan oleh Ibu Eni dalam mengajarkan pelajaran bahasa Indonesia di SDN SDN Canditunggal yaitu model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Namun terkadang pembelajaran dengan menggunakan model tersebut belum sepenuhnya berhasil seratus persen karena karakter siswa yang berbeda-beda sehingga seorang guru harus menyiapkan solusi supaya dalam pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas VI SDN Canditunggal bahwa situasi pembelajaran pada kelas IV mengalami

banyak kendala berupa tingkat ketuntasan belajar siswa yang cukup rendah ini ditandai dengan tingkat ketuntasan sekitar 24 % dari 25 siswa. Di samping ketuntasan belajar juga motivasi belajar siswa juga sangat rendah dan tingkat keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat di depan kelas. Berkaitan dengan hal ini guru berupaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan cara menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan siswa diharapkan dapat termotivasi untuk berani mengungkapkan pendapat sehingga peneliti ingin mengamati pembelajaran keterampilan menulis siswa dan menganalisis pembelajaran kemampuan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kemampuan menulis siswa karena model pembelajaran ini diupayakan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang keterampilan menulis serta motivasi belajar siswa. Salah satu faktor yang dapat mendorong keberhasilan proses pembelajaran *student facilitator and explaining* yaitu karena kepribadian siswa yang sudah saling mengenal antar temannya sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Menurut Widodo (dalam Andari 2013:5) berpendapat bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan model pembelajaran peserta didik belajar mempresentasikan ide/pendapat pada rekan peserta didik lainnya. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* berkaitan dengan suatu pembelajaran yang lebih menekankan pada siswa sebagai fasilitas pembelajaran dengan cara menjelaskan materi pembelajaran kepada teman-temannya. Model

pembelajaran seperti ini dapat melatih kemampuan menulis siswa. Dengan model pembelajaran seperti ini siswa diharapkan dapat memahami penjelasan yang dijelaskan oleh temannya sendiri karena antara teman yang satu dengan yang lainnya sudah saling mengenal sehingga informasi akan lebih mudah diterima. Dengan ini aspek materi dalam melatih keterampilan menulis diharapkan dapat dikuasai oleh siswa. Namun terkadang siswa sering menggunakan bahasa daerahnya sendiri dalam menjelaskan kepada teman-temannya. Berkaitan dengan hal ini juga peneliti ingin mengamati bagaimana gambaran pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ini.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian seperti ini diantaranya yaitu “Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Kelas VIII SMP Nurul Islam” yang dilakukan oleh Dita Wuri Andari di Universitas Negeri Semarang pada tahun 2013 yang menghasilkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan siswa baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor ini ditandai dengan ketuntasan belajar yang meningkat setelah penerapan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Dengan adanya hal itu peneliti ingin mengangkat judul skripsi tentang “Analisis Pembelajaran Menulis Pantun Anak dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining!*
2. Bagaimana kemampuan menulis pantun anak dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining!*

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining!*
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis pantun anak dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining!*

1.4 Manfaat penelitian

Pada penelitian ini mempunyai manfaat praktis dan manfaat teoritis diantaranya yaitu :

1.4.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan atau wawasan bagi penulis karena akan memperoleh pengetahuan atau gambaran tentang kemampuan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Sehingga dengan diperolehnya pengetahuan tersebut peneliti dapat melakukan penelitian dengan judul yang lain untuk dilakukan penelitian experiment.

2. Bagi guru

Dapat menambah pengetahuan atau wawasan bagi guru tentang bagaimana cara mengajarkan kemampuan menulis untuk siswa dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* beserta manfaatnya. Sehingga dengan ini guru dapat membuat solusi apabila terdapat kendala dalam pembelajaran tersebut.

3. Bagi siswa

Dapat menambah pengetahuan atau wawasan bagi siswa dalam melatih kemampuan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*. Sehingga dalam hal ini siswa dapat belajar lagi di rumahnya masing-masing dalam melatih kemampuan menulis siswa.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

Penelitian ini dapat menambah wawasan atau pengetahuan pada pembelajaran bahasa Indonesia tentang kemampuan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dan juga dapat menambah referensi pada penelitian yang akan datang dalam hal pembelajaran bahasa Indonesia.

1.5 Definisi Operasional

1 Model pembelajaran

Model pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang mempunyai ciri khas tersendiri. Hal yang terpenting dalam suatu model pembelajaran yaitu sintaks atau langkah-langkah dalam model pembelajaran tersebut. Pada setiap strategi pembelajaran terdapat banyak model-model pembelajaran yang dikembangkan oleh berbagai ahli.

2 Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang diawali dengan penyajian materi secara garis besar, memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya, menerangkan semua materi pelajaran yang diajarkan saat itu, menyimpulkan pelajaran. Model pembelajaran ini termasuk dalam pembelajaran kelompok (*cooperative learning*). Model pembelajaran ini juga termasuk menganut teori konstruktivisme yang berpandangan bahwa belajar sebagai akibat dari interaksi sosial.

3 Keterampilan menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik. Keterampilan menulis juga dapat diartikan sebagai kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis perlu untuk dilatih sejak usia sekolah dasar agar peserta didik tersebut dapat mengembangkan minat dan bakatnya.

4 Keterampilan menulis pantun anak

Pantun anak merupakan hasil karya cipta atau hasil karya sastra yang dibuat oleh seseorang dan mempunyai unsur keindahan. Pantun anak merupakan karya sastra yang ditujukan kepada anak-anak. Pantun anak biasanya sastra yang mengandung makna dari kehidupan anak-anak.